ARTIKEL

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS MELALUI PENGOLAHAN BAHAN BEKAS PADA ANAK KELOMPOK A DI TK ABA PAPAR KECAMATAN PAPAR KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh :

SITI MUNAFI'AH
NPM :12.1.01.11.0280

Dibimbing oleh :

1. **Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi**
2. **AYU TITIS RUKMANA SARI, M.Sn.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: SITI MUNAFI'AH
NPM	: 12.1.01.11.0280
Telp. /HP	: 0857 0678 4501
Alamat Email	: sitimunafiah24@gmail.com
Judul Artikel	: Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Pengolahan Bahan Bekas Pada Anak Kelompok A di TK ABA Papar Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017
Fakultas-Program Studi	: FKIP - PG PAUD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nesantara PGRI Kediri
Alamat perguruan tinggi	: Jl. KH. Achmad dahlan No. 76 Kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme

b. Atikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II

Demikian surat pernyataan ini saya buat derngan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksamaan data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis
Drs. Kuntjoro, M.Pd, M.Psi NIDN. 0717015501	**Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn.** NIDN. 0719128803	**Siti Munafi'ah** NPM :12.1.01.11.0280

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS MELALUI PENGOLAHAN BAHAN BEKAS PADA ANAK KELOMPOK A DI TK ABA PAPAR KECAMATAN PAPAR KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

SITI MUNAFI'AH
12.1.01.11.0280
FKIP – PGPAUD
Email : sitimunafiah24@gmail.com
Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi[1] dan Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Berdasarkan hasil penilaian pada kegiatan meningkatkan keterampilan motorik halus anak kelompok A TK ABA Papar pada saat sebelum dilakukan tindakan dengan hasil sebagai berikut, dari 15 peserta didik hanya 2 anak yang mendapatkan nilai ★4, anak yang mendapat ★3 sebanyak 5 dan 6 mendapatkan ★2. Masalah ini akan dipecahkan melalui penggunaan pengolahan bahan bekas.

Adapaun jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian model Kemmis), yang di dalam siklus atau putran terdiri atas empat komponen yang dilaksanakan secara bertahap. Keempat komponen tersebut adalah : (a) Perencanaan *(planning)*, (b) tindakan *(acting)*, (c) Observasi *(observation)*, dan (d) refleksi *(reflection)*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik penugasan dan observasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan cara membandingkan ketuntasan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Tindakan dinyatakan berhasil jika ketuntasan mencapai sekurang-kurangnya 75%.

Hasil penekitian menunjukkan pada siklus pertama ketuntasan belajar anak pada siklus I mencapai 47% meningkat pada siklus 73% dan pada siklus III ketuntasan anak meningkat menjadi 87%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan bekas dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak Kelompok A TKA ABA Papar Kecamatan Papar Kabupaten Kediri, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini, diterima.

Adapun saran bagi Kepala TK ABA Papar alangkah baiknya jika lembaga menggunakan bahan bekas dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak.

Kata Kunci : Kemampuan motorik halus, media bahan bekas

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan 5 perkembangan, yaitu : perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan kognitif (daya pikir, daya cipta), sosio emosional (sikap dan emosi) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini (Permendiknas, 2009).

Upaya pengembangan anak usia dini dapat dilakukan dengan berbagai cara, di antaranya adalah dengan metode bermain untuk mengembangkan kemampuan motorik halusnya. Motorik halus adalah gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan dilakukan oleh otot-otot kecil (halus) serta memerlukan koordinasi yang cermat seperti menggunting mengikuti garis, menulis, meremas, menggenggam, menggambar, menyusun balok, memasukkan kelereng ke lubang, membuka dan menutup objek dengan mudah, menuangkan air ke dalam gelas tanpa berceceran, menggunakan kuas, crayon dan spidol, serta melipat. (Depdiknas, 2008:10).

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti didalam proses pembelajaran didalam kelas kelompok A TK ABA Papar dalam lingkup perkembangan motorik halus masih belum maksimal, dari 15 peserta didik hanya 2 anak yang mendapatkan nilai ★4, anak yang mendapat ★3 sebanyak 5, sedangkan 6 anak mendapat nilai ★2 dan 2 anak mendapatkan ★1.

Dari latar belakang tersebut maka guru ingin mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul "Meningkatkan Ketrampilan Motorik Halus Anak Melalui Pengolahan Bahan Bekas Pada Anak Kelompok A di TK ABA Papar Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Tahun pelajaran 2016/2017." Dengan penelitian ini, guru ingin membuktikan apakah pembelajaran melalui media pengolahan bahan bekas terbukti dapat mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok A di TK ABA Papar.

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subyek penelitian pada penelitian tindakan kelas ini adalah Anak Kelompok A TK ABA Papar Desa Papar Kecamatan Papar Kabupaten Kediri sebanyak 15 anak, yang terdiri dari 9 anak didik laki-laki dan 6 anak didik perempuan. Lokasi ini dipilih karena peneliti adalah salah satu guru di TK tersebut.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian model Kemmis), yang di dalam siklus atau putran terdiri atas empat komponen yang dilaksanakan secara bertahap. Keempat komponen tersebut adalah : (a) Perencanaan *(planning)*, (b) tindakan *(acting)*, (c) Observasi *(observation)*, dan (d) refleksi *(reflection)*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik penugasan dan observasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan cara membandingkan ketuntasan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Sumber data penelitian ini adalah :

1. Guru, yang akan memberikan data berupa aktivitas anak selama kegiatan bercerita
2. Anak didik, yang akan memberikan data berupa perkembangan kemampuan bahasa

Sedangkan tehnik pengumpulan datanya dilakukan menggunakan dua macam instrument, yaitu

1. Lembar observasi terstruktur *(inventory)* aktivitas guru
2. Lembar observasi terstruktur *(inventory)* aktivitas belajar anak didik yang menunjukkan perkembangan kognitif anak
3. Dokumentasi, yaitu foto kegiatan anak didik dan guru sela proses penelitian tindakan kelas.

D. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesa tindakan dilakukan dengan analisa deskriptif kuantitatif, yaitu dengan membandingkan ketuntasan belajar (persentase perolehan bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I dan tindakan siklus II.

Adapun langkah-langkah analisa data sebagai berikut :

1. Menghitung persentase anak yang mendapat bintang 1,

bintang, 2, bintang 3, dan bintang 4 dengan rumus :

$P = \frac{f}{N} x\ 100\%$

P : persentase anak yang mendapatka bintang tertentu

f : jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N : jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah persentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I dan tindakan siklus III., ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus, ssetiap siklusnya terdapat tiga kali pertemuan dan setiap pertemuan terdapat empat tahapan, yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Tindakan kelas ini difokuskan pada kelompok A TK ABA Papar Kecamatan Papar Kabupaten Kediri dengan jumlah peserta didik sebanyak 15 anak.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), peneliti membuat rencana kegiatan pembelajaran agar dalam pelaksanaannya dapat berhasil dengan baik dan sesuai harapan. Peneliti mempersiapkan RPPM dan RPPH yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Hari/Tanggal, Selasa, 14 Maret 2017 dengan tema : Pekerjaan dan Sub Tema : Macam-macam Pekerjaan dan Media yang digunakan adalah bahan bekas.

Berdasarkan Kegiatan Siklus I diketahui perolehan nilai persentase ketuntasan sebesar 60%. Dengan hasil nilai Anak yang mendapatkan nilai ★1 sebanyak 1 anak (7%), anak dengan nilai ★2 sebanyak 5 anak (33%), nilai ★3 sebanyak 7 anak (47%)

dan nilai ★4 sebanyak 2 anak (13%). Maka kegiatan mengembangkan kemampuan motorik halus menggunakan media bahan bekas masih belum mencapai ketuntasan belajar, belum mencapai ketuntasan belajar dikarenakan :

1) Banyak anak yang belum dapat menggunakan bahan bekas untuk menjadi suatu karya yang menarik seperti contoh guru.
2) Anak kurang berkonsentrasi
3) Anak belum memahami langkah-langkah penggunaan media bahan bekas karena guru terlalu singkat dalam memberikan penjelasan.

2. Pelaksanaan Siklus II

a. Perencanaan

Siklus II ini dilaksanakan selama 1 kali pertemuan. Sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Peneliti mempersiapkan RPPM dan RPPH yang akan dijadikan pedoman dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran, serta lembar evaluasi.

b. Pelaksanaan

Siklus Kedua dilaksanakan pada Selasa, 21 Maret 2017, dengan Tema Pekerjaan Sub Petani. Dalam kegiatan Siklus II Hasil penghitungan data berdasarkan kegiatan motorik halus hanya menunjukkan persentase 73%. Dengan hasil nilai Anak yang mendapatkan nilai ★2 sebanyak 4 anak (27%), nilai ★3 sebanyak 6 anak (40%) dan nilai ★4 sebanyak 5 anak (33%) Maka kegiatan motorik halus dengan menggunakan bahan bekas sudah ada peningkatan namun masih belum mencapai ketuntasan belajar.

Kegiatan motorik halus dengan media bahan bekas belum mencapai ketuntasan belajar dikarenakan :

1) Beberapa anak masih ragu-ragu saat diminta untuk membuat hasil karya menggunakan bahan bekas, dan tak mampu berkonsentrasi saat guru menjelaskan
2) Guru terburu-buru saat memberi penjelasan materi

Dari serangkaian kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan

dengan berbagai masalah yang muncul diantaranya sebagian anak belum menyelesaikan tugas dari guru. Meskipun demikian di siklus II ini sudah mengalami sedikit peningkatan namun belum sesuai target yang ditentukan. Peneliti memutuskan untuk melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus ke III, dengan harapan untuk mendapatkan perbaikan pembelajaran yang lebih baik dari siklus II tersebut.

3. Pelaksanaan Siklus III

a. Perencanaan

Siklus III ini dilaksanakan selama 1 kali pertemuan. Adapun persiapan yang dilakukan sama dengan kegiatan pada Siklus I dan Siklus II.

b. Pelaksanaan

Siklus Kedua dilaksanakan pada Senin, 27 Maret 2017dengan Tema Pekerjaan Sub Tema macam-macam pekerjaan. Dalam kegiatan Siklus III hasil penghitungan data berdasarkan kegiatan pengembangan motorik halus telah menunjukkan persentase ketuntasan sebesar 87%. Dengan hasil nilai Anak yang mendapatkan nilai ★1 sudah tidak terdapat pada siklus III ini, anak dengan nilai ★2 sebanyak 2 anak (13%), nilai ★3 sebanyak 6 anak (40%) dan nilai ★4 sebanyak 7 anak (47%). Maka kegiatan motorik halus dengan menggunakan bahan bekas sudah mencapai ketuntasan belajar guru dan anak telah aktif dalam pembelajaran.

Kegiatan disiklus III ini telah mengalami peningkatan yang cukup memuaskan, sehingga peneliti memutuskan untuk tidak melakukan perbaikan pembelajaran dan penelitian dinyatakan berhasil karena telah melampaui target yang ditentukan.

Kegiatan motorik halus dengan media bahan bekas sudah mencapai ketuntasan belajar dikarenakan :

1) Anak sudah terbiasa menggunakan bahan bekas untuk dijadikan suatu hasil karya
2) Anak mampu berkonsentrasi saat mendapat penjelasan dari guru
3) Suasana belajar telah aktif, anak dan guru sudah berinteraksi secara baik dan

anak mampu menciptakan hasil karya yang sangat menarik

C. Pembahasan dan pengambilan Kesimpulan

1. Pembahasan

Hasil belajar anak didik mulai Siklus I, Siklus II dan III diatas didapatkan nilai yang terus meningkat. Setelah menganalisa data tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan motorik halus anak telah berkembang malalui penggunaan media bahan bekas. Hasil yang telah dicapai dapat dilihat dari keterangan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.11
Perbandingan Pesentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus I Siklus II dan Siklus III

No.	Hasil Penilaian	Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Bintang 1	13%	7%	0%	0%
2	Bintang 2	40%	33%	27%	13%
3	Bintang 3	34%	47%	40%	40%
4	Bintang 4	13%	13%	33%	47%
	Jumlah	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat diketahui bahwa sebelum dilakukan tindakan ketuntasan belum tercapai. Anak yang mendapat bintang 3 dan 4 pada siklus I hanya 47%. Setelah terjadi peningkatan pada Siklus II anak yang mencapai ketuntasan sebesar 73%, kemudian tindakan siklus III ketuntas anak mencapai 87%. Hal ini dikarenakan guru telah menggunakan media bahan bekas dalam kegiatan motorik halus.

2. Simpulan

Data tersebut menunjukkan tindakan guru untuk menggunakan media bahan bekas telah membawa hasil. Dengan demikian hipotesis tindakan yang berbunyi “Penggunaan bahan bekas dapat meningkatkan kemampuan membilang angka pada anak kelompok A TK ABA Papar Kecamatan Papar Kabupaten Kediri”, dapat diterima.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis, dan hasil penelitian dari Siklus I sampai Siklus III dapat disimpulkan sebagai berikut :

Penggunaan media bahan bekas dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak Kelompok A TK ABA Papar Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang peneliti laksanakan dapat dikemukakan saran yang bermanfaat, yaitu Kepada pendidik di Lembaga Taman Kanak-kanak alangkah baiknya jika lembaga memanfaatkan bahan bekas yang berada disekitar sekolah untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak yaitu dengan menciptakan kreatifitas pada anak didik sehingga kemapuan mtorik anak semakin meningkat.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu dan *Widodo* Supriyono. *2008. Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Amirullah, 2003. *Alat evaluasi ketrampilan* : Jurnal Nasional Pendidikan Jasmani dan Ilmu Keolahragaan. Jakarta : Depdiknas.

Ariyanti, F., ddk. 2006. *Diary Tumbuh Kembang Anak Usia 0-6 Tahun*. Bandung : Read Publishing House.

Arikunto, S. *2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* Jakarta : Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. dkk. 2010. *PenelitianTindakanKelas*. Jakarta: Bumi. Aksara.

Arikunto, S. *2012. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.

A. *Wasik. 2008. Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.

Badru *Zaman, dkk*. 2009. Media dan Sumber Belajar. Jakarta: Universitas. Terbuka.

Depdiknas. 2009. *Permendiknas No . 58/2009 tentang standar Tingkat Pencapaian Perkembangan*. Jakarta : Depdikbud.

Desmita (2005). Psikologi Perkembangan. Bandung :RemajaRosdaKarya.

Depdiknas. (2008). *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Kurikulum dan Hasil Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang.

Dhieni, Nurbiana dan Fridani, Lara. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa : Hakikat Perkembangan Bahasa Anak*. Semarang: IKIP Veteran.

Fauzi. (2010). *Tingkat Keterampilan Bermain Bola Basket Siswa SMA Negeri 01 Purwonegoro Banjarnegara Tahun Ajaran 2009/2010* (Skripsi). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Erman, Suherman, dkk. 2009. Strategi pembelajaran Matematika kontenporer. Bandung Jica UPI.

Hildayani Rini, dkk. 2006. Psikologi Perkembangan Anak. Jakarta: Unversitas Jakarta: Depdiknas.

Hurlock, Elizabeth.B. ***2000***. Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan. Sepanjang Rentang Kehidupan. Terjemahan. (edisi kelima). Hal. 16

Hurlock, E. *2004. Psikologi Perkembangan*. Jakarta : PT Gramedia *Pustaka*

Iskandar. 2006. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif).*Jakarta : Gaung Persada Press.

Iriani, 2014. Tersedia online : jurnal.iriani.digilib.uin-suka.ac.id/. Diunduh : 20 Desember 2016**.**

John W. Santrock (2007). Perkembangan Anak. Jilid 1 Edisi kesebelas. Jakarta : PT. Erlangga.

Kamtimi dan Husni Wardi Tanjung. 2005. *Bermain Melalui Gerak dan Lagu di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Kusmaedi, Nurlan. 2008. *Olahraga Lansia.* Bandung: FPOK – UPI.

Malik. 2006. *Daur Ulang Barang Bekas*. Jakarta.

MS *Sumantri, 2005*. *Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: DinasPendidikan.

Nilawati, Eva Sativa. 2010. *Menyulap Sampah Jadi Kerajinan Cantik*. Jakarta: Nobel Edumedia. Hal. Hal. 25

Rita Eka Izzaty, Dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.

Rini, Hildayani dkk. 2004. *Psikologi Perkembangan.* Jakarta: Universitas Terbuka Jakarta.

Rosmala Dewi. 2005. *Berbagai Masalah Anak*. Jakarta: Depdiknas.

Santrock, J.W. 2002. Life-Span Development: *Perkembangan Masa Hidup* (edisikelima). (Penerj. AchmadChusairi, JudaDamanik; Ed. Herman Sinaga, YatiSumiharti). Jakarta: Erlangga.

Santoso, 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* . Jakarta: Gramedia.

Sri Widiastuti dan Nur Rohmah Muktiani. (2010). *Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Menggiring Bola Dalam Pembelajaran Sepakbola Melalui Kucing Tikus Pada Siswa Kelas 4 SD Glagahombo 2 Tempel*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Volume 7 Nomor 1.

Suherman. *2009*. *Perpustakaan sebagai Jantung Sekolah*. Bandung: MQS.

Sumantri, 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas, Dirjen Dikti.

Suryawati, 2014. Tersedia online : jurnal.suryawatifkip.uns.ac.id/index .php/paud/ article/view/4436. Diunduh : 20 Desember 2016**.**

Suyoto, Bagong. 2008. Peduli Lingkungan. Jakarta : Prima Infosarana.

Yuliarti, Nurheti. 2010. Dari Sampah Jadi

Berkah. Yogyakarta : ANDI.